

Global

Wall street kembali mencatatkan *all time high* setelah data ketenagakerjaan US meningkatkan harapan adanya rate cut di Desember. Meskipun data NFP yang meningkat 227k, lebih tinggi dari ekspektasi namun data *unemployment rate* yang meningkat ke 4.2% menunjukkan tanda melemahnya sektor ketenagakerjaan di US. S&P 500 mencatatkan closing record high ke 57 di tahun ini. US Treasury yield turun dengan interest rate sensitive *shorter yield* yang sensitif terhadap suku bunga mencatatkan kinerja terbaik. Investor juga akan mencermati data inflasi US yang akan dirilis tanggal 11 Desember untuk memperkuat ekspektasi adanya rate cut pada FOMC tanggal 19 Desember. Saham Asia bergerak tipis pada perdagangan Jumat, dengan saham Korea yang melanjutkan pelemahan seiring ketidakpastian politik dan saham China yang menguat menghadapi Central Economic Work Conference. MSCI Asia Pacific Index turun 0.03%. Indeks KOSPI Korea turun 0.6% ke level terendah dalam 3 minggu seiring krisis politik yang masih terjadi setelah pemimpin partai berkuasa menangguk tugas presiden dan adanya spekulasi di media lokal terkait potensi *martial law* kedua.

Domestik

Pasar saham domestik menguat pada perdagangan Jumat dengan IHSG yang menguat 0.9% ke level 7,382, di tengah perdagangan yang relatif sepi. BREN menjadi kontributor utama kenaikan indeks, dengan menguat 13% dan berkontribusi atas kenaikan indeks sebesar 37 poin. Sementara big banks bergerak variative dengan BMRI dan BBRI yang menguat, sementara BBKA mengalami pelemahan. Transaksi pada hari Jumat didominasi investor domestik, dan investor asing mencatatkan Net Sell sebesar IDR 170 Bn di seluruh pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Minggu ini, pelaku pasar akan memperhatikan data indeks harga konsumen AS untuk mendapat petunjuk terkait kebijakan suku bunga The Fed di bulan Desember. Dari sisi domestik, Rupiah cenderung bergerak flat di kisaran 15,835-15,860 pada perdagangan hari Jumat. Hari ini spot USDIDR diperkirakan bergerak pada rentang 15,800-15,880. Imbal hasil obligasi negara RI juga cenderung bergerak *sideways*, dengan imbal hasil obligasi yang hanya naik 1-2bps di seluruh seri tenor.

INTEREST RATES		%	
BI RATE		6.00	
FED RATE		4.75	

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.30%	1.55%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	5-Des	6-Des	%
INA 10 YR (IDR)	6.92	6.92	0.09
INA 10 YR (USD)	5.07	5.05	(0.36)
UST 10 YR	4.18	4.15	(0.56)

INDEXES	5-Des	6-Des	%
IHSG	7313.31	7382.79	0.95
LQ45	874.45	875.84	0.16
S&P 500	6075.11	6090.27	0.25
DOW JONES	44765.7	44642.5	(0.28)
NASDAQ	19700.7	19859.7	0.81
FTSE 100	8349.38	8308.61	(0.49)
HANG SENG	19560.4	19865.8	1.56
SHANGHAI	3368.86	3404.08	1.05
NIKKEI 225	39395.6	39091.1	(0.77)

FOREX	8-Des	9-Des	%
USD/IDR	15860	15865	0.03
EUR/IDR	16761	16747	(0.08)
GBP/IDR	20210	20220	0.05
AUD/IDR	10185	10158	(0.26)
NZD/IDR	9303	9262	(0.45)
SGD/IDR	11825	11820	(0.04)
CNY/IDR	2183	2180	(0.10)
JPY/IDR	105.57	105.81	0.22
EUR/USD	1.0568	1.0556	(0.11)
GBP/USD	1.2743	1.2745	0.02
AUD/USD	0.6422	0.6403	(0.30)
NZD/USD	0.5866	0.5838	(0.48)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Wholesales Inventories MoM		0.2%	0.2%
JP	GDP Annualized SA QoQ	1.2%	0.9%	1.0%
JP	BoP Current Account Balance	JPY 2456 Bn	JPY 1717 Bn	JPY 2347 Bn
CN	PPI YoY		-2.9%	-2.8%
CN	CPI YoY		0.3%	0.4%
CN	Money Supply M2 YoY		7.5%	7.5%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics